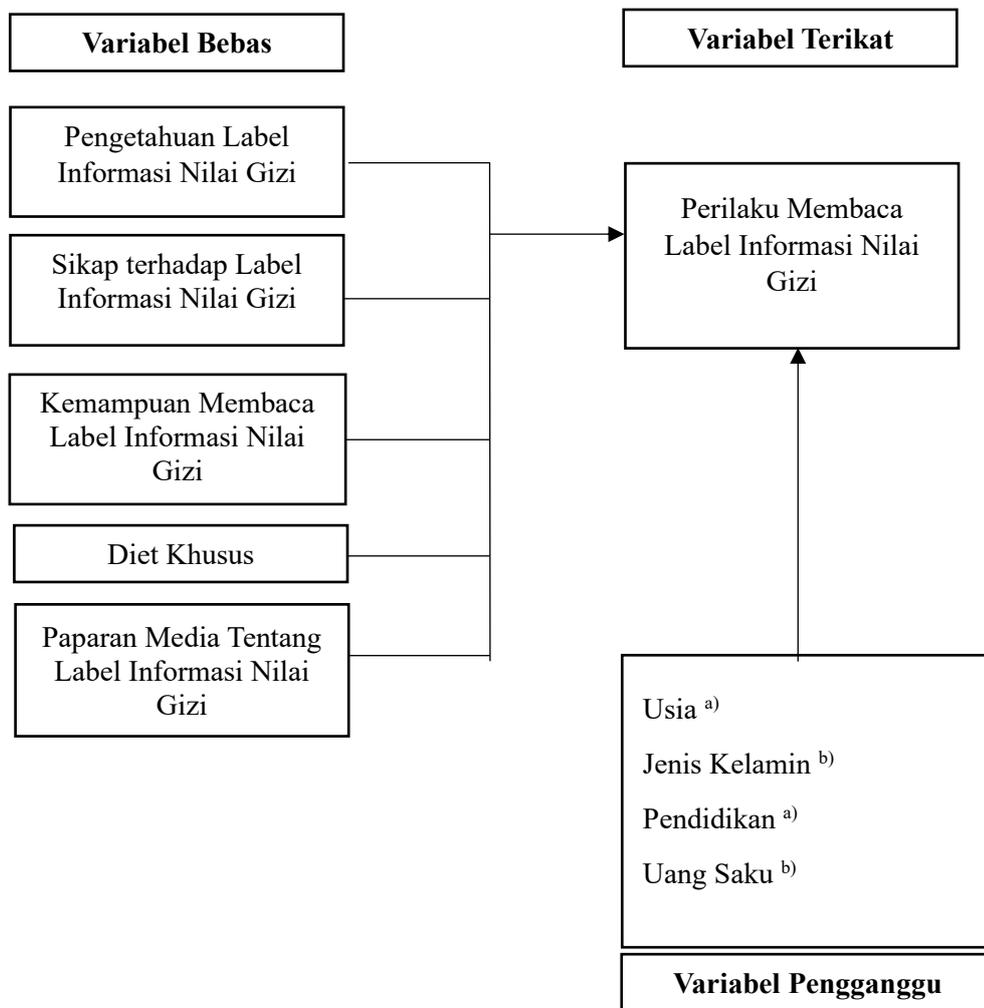


BAB III
METODOLOGI

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

- a. Usia dan pendidikan sampel homogen yaitu remaja SMA usia 15-18 tahun
- b. Diteliti dan diduga sebagai variabel pengganggu

B. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H₀)

- a. Tidak ada hubungan pengetahuan label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.
- b. Tidak ada hubungan sikap terhadap label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.
- c. Tidak ada hubungan kemampuan membaca label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.
- d. Tidak ada hubungan diet khusus dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.
- e. Tidak ada hubungan antara paparan media tentang label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Ada hubungan pengetahuan label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.
- b. Ada hubungan sikap terhadap label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.

- c. Ada hubungan kemampuan membaca label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.
- d. Ada hubungan diet khusus dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.
- e. Ada hubungan antara paparan media tentang label informasi nilai gizi dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi pada siswa SMA Negeri 1 Singaparna Tahun 2024.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas/*Independent*

Variabel bebas dalam penelitian ini pengetahuan label Informasi nilai gizi, sikap terhadap label informasi nilai gizi, kemampuan membaca label informasi nilai gizi, diet khusus dan paparan media tentang label informasi nilai gizi.

b. Variabel Terikat/*Dependent*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku membaca label informasi nilai gizi.

c. Variabel Pengganggu/*Cofounfing*

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin pendidikan dan uang saku.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Variabel Bebas</i>				
Pengetahuan Label Informasi Nilai Gizi	Tingkat pengetahuan suatu individu mengenai label informasi nilai gizi berdasarkan indikator taksonomi <i>bloom</i> .	Kuesioner	1. Pengetahuan kurang: < median 2. Pengetahuan baik: \geq median (Santoso, 2010)	Ordinal
Sikap Terhadap Label Informasi Nilai Gizi	Tingkat persetujuan suatu individu terhadap pernyataan <i>favorable</i> (positif) dan <i>unfavorable</i> (negatif) mengenai label informasi nilai gizi berdasarkan indikator kognitif, afektif dan konatif.	Kuesioner	1. Sikap negatif : <median 2. Sikap positif : \geq median (Santoso, 2010)	Ordinal
Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi	Tingkat kemampuan suatu individu untuk menemukan informasi dalam label informasi nilai gizi berdasarkan indikator menghitung, membaca dan membandingkan zat gizi yang terdapat pada label informasi nilai gizi.	Kuesioner	1. Kemampuan kurang: <median 2. Kemampuan baik : \geq median (Santoso, 2010)	Ordinal
Diet Khusus	Pola makan khusus dari suatu individu.	Kuesioner	1. Tidak 2. Iya	Nominal
Paparan Media Tentang Label Informasi Nilai Gizi	Paparan informasi mengenai label informasi nilai gizi yang didapatkan suatu individu melalui media penyuluhan langsung, media cetak atau media digital.	Kuesioner	1. Tidak Pernah 2. Pernah	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat				
Perilaku Membaca Label Informasi Nilai Gizi	Perilaku responden membaca label informasi nilai gizi yang terdapat pada kemasan produk pangan, baik pada saat akan membeli ataupun mengonsumsi produk tersebut.	Kuesioner	1. Tidak patuh <median 2. Patuh ≥median (Santoso, 2010)	Ordinal
Variabel Pengganggu				
Jenis Kelamin	Identitas berdasarkan karakteristik biologis suatu individu.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Uang Saku	Jumlah uang harian yang didapatkan responden dari orang tua.	Kuesioner	1. Rendah <median 2. Tinggi ≥median (Santoso, 2010)	Ordinal

D. Rancangan/ Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional dan pendekatan desain studi *cross sectional*. Model dalam penelitian ini adalah korelasi, karena sesuai dengan tujuan penelitian bahwa peneliti ingin menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII yang bersekolah SMA Negeri 1 Singaparna. Populasi tersebut berjumlah 1328 orang yang terdiri dari 465 siswa kelas X, 431 siswa kelas XI, dan 432 siswa kelas XII.

2. Sampel

a. Jumlah Sampel

Besarnya jumlah sampel ditentukan dengan rumus *Lemeshow*

yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)} \\ &= \frac{(1,96)^2 0,5(1-0,5)1328}{(0,0501)^2(1328-1) + (1,96)^2 0,5(1-0,5)} \\ &= \frac{1275,41}{4,29} \\ &= 297,22 \approx 298 \end{aligned}$$

Keterangan :

n	= jumlah sampel minimum
N	= jumlah populasi
p	= proporsi (0,5)
q	= 1-p
Z ²	= nilai ketepatan distribusi normal baku pada derajat kemaknaan 95% adalah 1,96
d	= toleransi kesalahan yang dipilih (5,01%)

Besar sampel ditambah dengan koreksi *non response* 10% untuk menghindari responden yang tidak bersedia/tidak hadir dengan perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned} n &= n + (n \times f) \\ &= 298 + (298 \times 10\%) \\ &= 327,8 \approx 328 \end{aligned}$$

Keterangan:

n	= besar sampel dengan koreksi <i>non response</i>
n	= besar sampel minimum
f	= koreksi <i>non response</i> (10%)

b. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *quota sampling*. Cara pengambilan sampel ini digunakan karena sampel diambil dengan memberikan jatah atau quorum tertentu dari setiap kelas yang sudah ditunjuk oleh pihak sekolah. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2018) sebagai berikut :

$$n_k = \frac{N_k}{N} n$$

Keterangan :

n_k	= besar sampel untuk sub populasi
N_k	= total masing-masing sub populasi
N	= total populasi keseluruhan
n	= besar sampel

Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk kuesioner daring, berupa tautan melalui *Google form* dan tetap diawasi saat mengerjakan.

Jumlah sampel pada tiap kelas berdasarkan rumus yaitu:

- 1) Kelas X = $\frac{465}{1328} \times 328 = 114,8 \approx 115$ siswa
- 2) Kelas XI = $\frac{431}{1328} \times 328 = 106,4 \approx 107$ siswa
- 3) Kelas XII = $\frac{432}{1328} \times 328 = 106,6 \approx 107$ siswa

Sampel akhir yang diambil pada penelitian ini adalah 328 siswa untuk memenuhi sampel minimum 10% koreksi non respon, yaitu 115 orang kelas X, 106 orang kelas XI dan 107 orang kelas XII.

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- b) Siswa berusia 15-18 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian
- b) Siswa yang pindah sekolah / sudah tidak aktif saat dilakukan penelitian

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner karakteristik responden berisi identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, usia, kelas, nomor *handphone*, uang saku per hari, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua (Lampiran 3).

2. Kuesioner Perilaku Membaca Label Informasi Nilai Gizi

Kuesioner perilaku membaca label nilai gizi berisi 12 soal penilaian perilaku responden membaca label informasi nilai gizi. Sumber kuisisioner adalah modifikasi dari kuisisioner penelitian (Purnama, 2012) dan disesuaikan dengan teori pada aturan BPOM (2021). Nilai skor maksimal adalah 48 dan nilai skor minimum adalah 0. Sebaran soal perilaku membaca label informasi nilai gizi terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kuesioner Perilaku Membaca Label Informasi Nilai Gizi

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Frekuensi membaca label informasi nilai gizi	1
2.	Frekuensi membaca komponen label informasi nilai gizi	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
Total Soal		12

Kuesioner perilaku yang dipakai telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Responden uji validitas adalah 37 siswa SMAN 1 Cigalontang yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Uji validitas dilakukan satu kali percobaan uji dengan hasil yang valid dan reliabel (Lampiran 12)

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan ketentuan nilai r hitung lebih besar dari 0,325 (r tabel untuk 37 sampel) pada signifikansi 5%. Hasil uji validitas (Lampiran 12) menunjukkan 12 pertanyaan dinyatakan valid karena hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai r hitung atau koefisien korelasinya 0,501-0,913.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan ketentuan nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas (Lampiran 12) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atau koefisien reliabilitasnya 0,909. Hal ini menunjukkan bahwa 12 item pertanyaan dinyatakan reliabel.

3. Kuesioner Sikap Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Kuesioner sikap terhadap label informasi nilai gizi berisi 10 soal penilaian sikap responden (Lampiran 6). Sumber kuisisioner adalah modifikasi dari kuisisioner penelitian Purnama (2012) dan Rahayu (2016). Jumlah soal *favorable* adalah 5 dan soal *unfavorable* adalah 5. Nilai skor maksimal adalah 20 dan nilai skor minimum adalah 5. Sebaran soal dibedakan berdasarkan aspek dan jenis pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

No	Aspek	Jenis	Nomor Soal
1.	Kognitif (Pengetahuan dan Pemahaman)	Positif	7,8,9
		Negatif	5
2.	Afektif (Perasaan dan Sikap Emosional)	Positif	10
		Negatif	4
3.	Konatif (Perilaku dan Tindakan)	Positif	6
		Negatif	1,2,3
Total Soal			10

Kuesioner sikap yang dipakai telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Responden uji validitas adalah 37 siswa SMAN 1 Cigalontang yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Uji validitas kuisisioner dilakukan 2 kali percobaan uji dengan percobaan pertama 10 soal dan percobaan kedua sebanyak 20 soal (Lampiran 13).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan ketentuan nilai r hitung lebih besar dari 0,325 (r tabel untuk 37 sampel) pada signifikansi 5%. Hasil uji validitas (Lampiran 13) menunjukkan 20 dari 29 pertanyaan

dinyatakan valid karena hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai r hitung atau koefisien korelasinya 0,346-1,000. Peneliti menemukan banyak aspek yang sama dalam beberapa soal. Oleh karena itu peneliti kemudian menyaring kuesioner akhir yang sudah mewakili setiap aspek dengan total sebanyak 10 soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan ketentuan nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas (Lampiran 13) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atau koefisien reliabilitasnya 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan reliabel.

4. Kuesioner Pengetahuan Label Informasi Nilai Gizi

Kuesioner pengetahuan label informasi nilai gizi berisi 20 soal penilaian pengetahuan label informasi nilai gizi responden. Sumber kuisisioner adalah modifikasi dari kuisisioner penelitian Belarizka (2018), Noviyanti (2021) dan disesuaikan dengan teori pada aturan BPOM (2021). Nilai skor maksimal adalah 20 dan nilai skor minimum adalah 0. Susunan soal terbagi menjadi beberapa indikator sesuai dengan kisi-kisi soal pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Label Informasi Nilai Gizi

No	Indikator Taksonomi	Taksonomi					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
1	Fungsi Label Informasi Nilai Gizi	1			17		3
					18		
2	Fungsi Zat Gizi	5					2
		6					

No	Indikator Taksonomi	Taksonomi					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
3	Komponen Label	1	2				4
	Informasi Nilai Gizi	3	4				
4	Klaim Gizi		8				3
			9				
			10				
5	Klasifikasi Jenis Makanan	7					1
6	Batasan Gula, Garam dan Lemak	12		11			2
				13			
7	Dampak Konsumsi Gula Garam Lemak Berlebih			14			3
				15			
8	Logo Pilihan Lebih Sehat	16				1920	3
Total Soal							20

Keterangan :

C1 = Mengetahui; C2 = Memahami; C3 = Mengaplikasikan;

C4 = Menganalisis; C5 = Mengevaluasi;

Kuesioner pengetahuan yang dipakai telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Responden uji validitas adalah 37 siswa SMAN 1 Cigalontang yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Uji validitas kuisisioner dilakukan 2 kali uji, yaitu percobaan pertama 20 soal dan percobaan kedua sebanyak 10 soal (Lampiran 14)

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan ketentuan nilai r hitung lebih besar dari 0,325 (r tabel untuk 37 sampel) pada signifikansi 5%. Hasil uji validitas menunjukkan 22 dari 30 pertanyaan dinyatakan valid karena hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai r hitung atau koefisien korelasinya 0,380-0,785 (Lampiran 14). Peneliti menemukan terdapat aspek yang sama dalam beberapa soal. Oleh karena itu peneliti

kemudian menyaring kuesioner akhir yang sudah mewakili setiap aspek dengan total sebanyak 20 soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan ketentuan nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atau koefisien reliabilitasnya 0,763 (Lampiran 14). Data menunjukkan bahwa 20 item pertanyaan dinyatakan reliabel.

5. Kuesioner Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi

Kuesioner kemampuan membaca label informasi nilai gizi berisi 10 soal penilaian kemampuan responden (Lampiran 15). Sumber kuisisioner adalah modifikasi dari kuisisioner penelitian Purnama (2012) dan Rahayu (2016). Kuisisioner terbagi menjadi beberapa indikator sesuai dengan kisi-kisi soal pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Kuesioner Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Menghitung Zat Gizi	1,2,3,7
2.	Membaca Komponen Label	4,6,10
3.	Membandingkan Zat Gizi Produk	5,8,9
Total Soal		10

Kuesioner yang dipakai telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Responden uji validitas adalah 37 siswa SMAN 1 Cigalontang yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Uji validitas kuisisioner dilakukan 2 kali uji, yaitu percobaan pertama 6 soal dan percobaan kedua sebanyak 20 soal (Lampiran 15).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan ketentuan nilai r hitung lebih besar dari 0,325 (r tabel untuk 37 sampel) pada signifikansi 5%. Hasil uji validitas menunjukkan 12 dari 26 pertanyaan dinyatakan valid karena hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai r hitung atau koefisien korelasinya 0,419-0,723 (Lampiran 15). Peneliti menemukan terdapat aspek yang sama dalam beberapa soal. Oleh karena itu peneliti kemudian menyaring kuesioner akhir yang sudah mewakili setiap aspek dengan total sebanyak 10 soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan ketentuan nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atau koefisien reliabilitasnya 0,796 (Lampiran 15). Hal ini menunjukkan bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan reliabel.

6. Kuesioner Diet Khusus

Kuesioner diet khusus berisi riwayat diet responden (Lampiran 8). Sumber kuisisioner adalah modifikasi dari kuisisioner penelitian Assifa, (2012). Beberapa contoh jenis diet populer dijelaskan dalam keterangan kuisisioner seperti diet rendah kalori, diet ketogenik, diet *intermittent fasting* dan diet vegan.

7. Kuesioner Paparan Media Tentang Label Informasi Nilai Gizi

Kuesioner Sumber Informasi Tentang Label berisi Riwayat paparan media tentang label Informasi nilai gizi (Lampiran 9). Sumber kuisisioner adalah modifikasi dari kuisisioner penelitian Purnama (2012).

Kuisisioner berisikan pertanyaan pernah atau tidak pernah mendapatkan informasi mengenai label informasi nilai gizi. Disediakan juga pertanyaan pelengkap mengenai sumber informasi dan kualitas informasi yang didapatkan sebelumnya.

G. Prosedur Penelitian

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah identitas responden, perilaku membaca label informasi nilai gizi, sikap terhadap label informasi nilai gizi, pengetahuan label informasi nilai gizi, kemampuan membaca label informasi nilai gizi, diet khusus dan paparan sumber informasi tentang label informasi nilai gizi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data nama dan jumlah siswa yang diperoleh dari Bagian Tata Usaha SMAN 1 Singaparna serta data penjangkaran kesehatan dari Puskesmas Singaparna.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Kuesioner

Peneliti melakukan uji validitas kuesioner kepada SMAN 1 Cigalontang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Peneliti melakukan tiga tahapan uji validitas yaitu

- 1) Uji validasi materi kepada Dosen Gizi
- 2) Uji validasi bahasa kepada Guru Bahasa Indonesia

3) Uji validasi konstruk kepada SMAN 1 Cigalontang

b. Pengajuan Surat Etik

Peneliti mengajukan surat *ethical clearance* serta rekomendasi penelitian kepada komite etik dengan nomor surat 1.B.01.03/6/417/2024 tanggal 1 September 2024.

c. Perizinan Penelitian

Peneliti mengunjungi SMAN 1 Singaparna untuk meminta izin melakukan penelitian dan pengambilan data dengan membawa surat izin yang sudah diterbitkan dari pihak kampus. Peneliti dengan pihak sekolah kemudian menyepakati jadwal yang bisa digunakan untuk bertemu dengan responden pada saat kegiatan belajar mengajar.

d. Penjelasan Sebelum Penelitian

Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada calon responden, prosedur penelitian, instruksi pengisian kuesioner serta kelengkapan penelitian yang harus disiapkan responden (Lampiran 22). Calon responden yang bersedia mengikuti penelitian kemudian mengisi lembar persetujuan.

e. Pengisian Kuesioner Penelitian

Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden dan mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Responden diperbolehkan bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan yang belum dipahami. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti.

H. Pengolahan dan Analisis

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan bantuan aplikasi komputer Microsoft Excel 2010 dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan cara memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

b. *Scoring* (Pemberian Skor)

Scoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden.

Pemberian skoring pada penelitian terdapat pada Tabel 3.6:

Tabel 3. 6 Nilai Skor Variabel

Variabel		Jawaban	Skor
Perilaku Membaca Informasi Nilai Gizi	Label	Tidak Pernah	0
		Jarang	1
		Kadang-kadang	2
		Sering	3
		Selalu	4
Sikap Terhadap Informasi Nilai Gizi	Label	Pernyataan <i>Favorable</i> (Positif)	
		Sangat Tidak Setuju	1
		Tidak Setuju	2
		Setuju	3
		Sangat Setuju	4
	Pernyataan <i>Unfavorable</i> (Negatif)		
	Sangat Tidak Setuju	4	
	Tidak Setuju	3	
	Setuju	2	
Sangat Setuju	1		
Pengetahuan Nilai Gizi	Label Informasi	Salah	0
		Benar	1
Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	Label	Salah	0
		Benar	1

c. Category & Coding (Pemberian Kategori & Kode)

Data yang telah memiliki skor kemudian dikelompokkan sesuai kategori variabel. Data kategorik kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode angka tertentu agar pengolahan data pada aplikasi statistic mudah dilakukan.

Tabel 3. 7 Kategorisasi Data

Variabel		Kategori	Kode
Perilaku Membaca Label Informasi Nilai Gizi	Tidak Patuh	< median	1
	Patuh	≥ median	2
Sikap Terhadap Label Informasi Nilai Gizi	Negatif	< median	1
	Positif	≥ median	2
Tingkat Pengetahuan Label Informasi Nilai Gizi	Kurang	< median	1
	Baik	≥ median	2
Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi	Kurang	< median	1
	Baik	≥ median	2
Diet Khusus	Tidak	Tidak Melakukan Diet Khusus	1
	Iya	Melakukan Diet Khusus	2
Paparan Media Tentang Informasi Nilai Gizi	Tidak Pernah	Tidak pernah mendapat paparan informasi	1
	Pernah	Pernah mendapat paparan informasi	2
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki	1
	Perempuan	Perempuan	2
Uang Saku Harian	Rendah	< median	1
	Tinggi	≥ median	2

d. Data Entry

Data yang sudah tertulis berupa kode angka tertentu yang benar kemudian dimasukkan ke dalam program komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS) version 16.0 for windows*.

e. Cleaning

Data yang sudah dimasukan ke dalam program komputer selanjutnya dilakukan pengecekan konsistensi data apakah ada kesalahan atau tidak untuk dilanjutkan ke tahap analisis data untuk melihat makna atau arti dari hasil penelitian.

2. Cara Analisis Data

Analisis pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran setiap variabel yang diteliti. Data kategorik disajikan dengan tabel distribusi frekuensi. Data kontinyu disajikan dalam bentuk nilai median dan standar deviasi (SD). Nilai median digunakan sebagai alat bantu *cut off* kategorisasi data variabel kategorik karena hasil uji normalitas pada Tabel 3.8 nilai signifikansi menunjukkan nilai $<0,05$ atau data tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Interpretasi	Penyajian
Perilaku	0.014	Tidak terdistribusi normal	Median \pm SD
Pengetahuan	0.000	Tidak terdistribusi normal	Median \pm SD
Sikap	0.000	Tidak terdistribusi normal	Median \pm SD
Kemampuan	0.000	Tidak terdistribusi normal	Median \pm SD
Usia	0.000	Tidak terdistribusi normal	Median \pm SD
Uang saku	0.000	Tidak terdistribusi normal	Median \pm SD

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diteliti. Jenis analisis dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Jenis Uji Statistik

Variabel	Variabel Terikat	Uji Statistik
Tingkat Pengetahuan (Ordinal)	Perilaku (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
Sikap (Ordinal)	Perilaku (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
Kemampuan Membaca (Ordinal)	Perilaku (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
Diet Khusus (Nominal)	Perilaku (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
Paparan Media (Nominal)	Perilaku (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
Jenis Kelamin (Nominal)	Perilaku (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
Uang Saku (Ordinal)	Perilaku (Ordinal)	<i>Chi Square</i>

Berdasarkan jenis data yang akan diuji bahwa semua variabel memiliki data kategorik berupa ordinal dan nominal. Uji statistik untuk membuktikan hipotesis antar variabel kategorikal adalah menggunakan Uji *Chi Square* (Rachmat, 2021). Pada penelitian ini digunakan nilai *chi square* yang sudah dikoreksi (*continuity correction*) karena memenuhi syarat penggunaan nilai tersebut yaitu tabel 2x2 dan tidak dijumpai nilai expected (harapan) <5. Nilai penting dalam hasil *uji chi square* untuk memperdalam bahasan penelitian yaitu:

a. Nilai Signifikansi (*p-value*)

Nilai signifikansi (*p-value*) merupakan nilai yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (*p-value*) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

- 2) Jika nilai signifikansi (*p-value*) $>0,05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

b. Nilai *Odds Ratio* (OR)

Nilai *odds ratio* merupakan nilai untuk melihat besarnya risiko antar variabel. Ketentuan membaca nilai OR adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai OR <1 artinya variabel tersebut merupakan faktor protektif terjadinya efek.
- 2) Nilai OR $=1$ artinya variabel tersebut bukan faktor risiko terjadinya efek.
- 3) Nilai OR >1 artinya variabel tersebut sebagai faktor risiko terjadinya efek.

c. Nilai 95% *Confidence Interval* (CI)

Nilai 95% *Confidence Interval* merupakan nilai untuk melihat derajat kepercayaan. Nilai ini memiliki bentuk dalam angka rentang. Semakin erat rentangnya artinya semakin terpercaya signifikansinya.